

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS KEHIDUPAN SEHARI-
HARI PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV
SD NEGERI 1 MOJOKENDIL NGANJUK
TAHUN AJARAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD FIP UN PGRI Kediri



Oleh:

MITA ISNIAR

NPM 17.1.01.10.0021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2022**

Skripsi Oleh :

Mita Isniar

NPM 17.1.01.10.0021

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS KEHIDUPAN SEHARI-HARI
PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV SD NEGERI 1
MOJOKENDIL NGANJUK**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi

PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 6 Januari 2022

Pembimbing I



Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN. 0706128701

Pembimbing II



Kharisma Eka Putri S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0719109101

Skripsi oleh:

MITA ISNIAR

NPM: 17.1.01.10.0021

Judul:

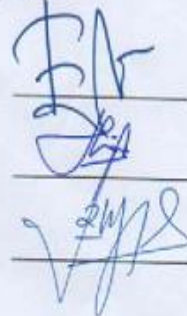
PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV SD NEGERI 1 MOJOKENDIL NGANJUK TAHUN AJARAN 2021

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 19 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erwin Putera Permana, M.Pd.
2. Penguji I : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.
3. Penguji II : Kharisma Eka Putri, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mita Isniar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 26 Desember 1998
NPM : 17.1.01.10.0021
Fak/Jur./Prod : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Januari 2022



MITA ISNIAR
NPM: 17.1.01.10.0021

Motto:

“Hidup itu pilihan dan pilihan ada ditangan kita”

“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar tak kenal putus asa”.

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa sampai terselesainya skripsi ini.
2. Semua teman-teman yang telah memberi motivasi dan semangat kepadaku.

ABSTRAK

Mita Isniar : Pengembangan Media Komik Berbasis Kehidupan Sehari-hari pada Materi Macam-macam Gaya Kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk 2020/2021. Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci: Media komik, kehidupan sehari-hari, macam-macam gaya

Pengembangan ini dilatar belakangi berdasarkan hasil pengamatan di sekolah dasar. Hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa di SD, guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan buku cetak sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Akibatnya siswa tidak mau memperhatikan saat guru menyampaikan materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Macam-macam gaya.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media komik tentang macam- macam gaya pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk. 2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media komik pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk. 3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media komik pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*). Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini uji kevalidan dari validator ahli media menunjukkan media pembelajaran komik memperoleh presentase skor 94% dengan kualifikasi skor kualitatif sudah sangat valid dan tuntas dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan hasil dari validator ahli materi memperoleh skor 92% dengan kualifikasi skor kuantitatif yang sangat valid dan tuntas dapat digunakan tanpa perbaikan. Sedangkan respon guru terhadap kepraktisan pengembangan media komik memperoleh skor 90% yang berarti sangat praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu media komik ini efektif untuk digunakan pada saat proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar, dan setelah melakukan uji coba terbatas memperoleh skor 87% yang berarti sangat efektif untuk digunakan. Sehingga media komik ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan Judul “PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MOJOKENDIL NGANJUK” ini ditulis guna untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGSD UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
4. Bpak Erwin Putera Permana, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;

5. Ibu Kharisma Eka Putri, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd, selaku validator media komik;
7. Bapak Aan Nurfahrudianto, M.Pd, selaku validator media komik;
8. Bapak Ibu dosen Program Studi PGSD UN PGRI Kediri;
9. Kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk;
10. Guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk.

Kediri,13 Januari 2022

Mita Isniar
NPM: 17.1.01.10.0021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Tujuan Pengembangan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	11
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	13
4. Media Pembelajaran Berbentuk Komik.....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Komik.....	18

B. Ilmu Pengetahuan Alam.....	19
1. Tujuan Pembelajaran IPA.....	20
2. Fungsi Pembelajaran IPA.....	21
C. Macam-macam Gaya.....	22
D. Kerangka Berpikir.....	25

BAB III : METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan.....	28
B. Prosedur pengembangan.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Uji Coba Desain Produk.....	33
E. Validasi Model/Produk.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan.....	49
B. Hasil Uji Validasi.....	59
C. Uji Coba (Uji Terbatas).....	62
D. Interpretasi Model.....	66
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

2.1	: Kompetensi Dasar dan Indikator.....	22
2.2	: Gambar Bagan.....	27
3.1	: Lembar Angket Validasi Ahli Materi.....	36
3.2	: Lembar Angket Validasi Media Komik.....	38
3.3	: Lembar Angket Kepraktisan Guru.....	39
3.4	: Lembar Angket Respon Siswa.....	40
3.5	: Tabel skala Likert.....	43
3.6	: Kualifikasi Penilaian Tingkat Kevalidan Produk.....	44
3.7	:Tabel Skala Likert.....	45
3.8	: Kualifikasi Penilaian Tingkat Kepraktisan Produk.....	46
3.9	: Skala Likert.....	47
4.1	: Tabel Kriteria Pencapaian Nilai Siswa.....	48
4.2	: Tabel Saran dan Komentar Ahli Materi dan Ahli Media.....	57
4.3	: Tabel Hasil Validasi Ahli Media.....	60
4.4	: Tabel Hasil Validasi Ahli Materi.....	61
4.5	: Tabel Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Terbatas.....	63
4.6	: Tabel Lembar Angket Respon Siswa.....	64
4.7	: Tabel Hasil Lembar Angket Kepraktisan Guru.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Desain Awal Pembuatan Komik.....	51
Gambar 4.2	: Desain Pembuatan Percakapan Komik.....	51
Gambar 4.3	: Sampul Komik.....	52
Gambar 4.4	: Komik IPA.....	52
Gambar 4.5	: Penulis dan Penyunting.....	53
Gambar 4.6	: Kata Pengantar.....	53
Gambar 4.7	: Daftar Isi.....	53
Gambar 4.8	: Standar Isi.....	53
Gambar 4.9	: Urutan Membaca Komik.....	54
Gambar 4.10	: Pengenalan Tokoh.....	54
Gambar 4.11	: Macam-macam Gaya dan Contohnya.....	54
Gambar 4.12	: Percakapan Komik.....	55
Gambar 4.13	: Percakapan Komik.....	55
Gambar 4.14	: Percakapan Komik.....	55
Gambar 4.15	: Percakapan Komik.....	55
Gambar 4.16	: Percakapan Komik.....	56
Gambar 4.17	: Percakapan Komik.....	56
Gambar 4.18	: Percakapan Komik.....	56
Gambar 4.19	: Daftar Pustaka.....	57
Gambar 4.20	: Lembar Terakhir Komik.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Media.....	88
Lampiran 2 Lembar Validasi Materi.....	91
Lampiran 3 Lembar Validasi Respon Guru.....	95
Lampiran 4 Lembar Validasi Respon Siswa.....	99
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian di SD.....	101
Lampiran 6 Surat Penelitian.....	102
Lampiran 7 Surat Keterangan dari SD.....	103
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	104
Lampiran 9 Lembar Persetujuan.....	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional). Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan terbagi dalam tiga jenis antara lain: pendidikan formal, informal dan pendidikan non formal. Salah satu pendidikan formal adalah Pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 samapai dengan 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi/daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa.

Sedangkan tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama. Sehubungan dengan tujuan pendidikan di atas maka perlu adanya sebuah pembelajaran di kelas sekolah dasar.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa menurut Hamalik, (2008: 25) Jika pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdinas Pasal 1 Ayat 20).

Pembelajaran di Sekolah Dasar ada lima mata pelajaran antara lain: IPS, Bahasa Indonesia, PPkn, Matematika, IPA. IPA merupakan mata pelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Karakteristik pembelajaran IPA mempunyai nilai ilmiah yaitu IPA dapat dibuktikan kebenarannya menggunakan metode ilmiah sesuai prosedur berdasarkan penelitian.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-

prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pemahaman tentang karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di sekolah. Sesuai dengan karakteristik IPA. IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi lahan bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan BSNP Ahmad Susanto, 2015:171, tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu sebagai berikut: 1). Memperoleh keyakinan terhadap tuhan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya; 2). Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; 3). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; 4.)Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; 5). Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam; 6). Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan; 7). Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan tujuan IPA tersebut, maka dilakukan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mempelajari materi IPA di Kelas IV SD

Negeri 1 Mojokendil Nganjuk pada materi macam-macam gaya. Namun setelah melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk, diketahui bahwa ada 5 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar tentang macam-macam gaya karena belum adanya media dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar. Untuk itu sebaiknya guru bisa membuat media walaupun sederhana tetapi bisa menarik perhatian siswa, agar saat proses pembelajaran berlangsung siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan itu guru harus menggunakan media pembelajaran.

Media adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan proses penyampaian informasi, pengiriman, dan penerima pesan dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut bisa berupa alat-alat elektronik, gambar, buku, dan sebagainya. Asyad (2014:39) yang mengelompokkan media kedalam 8 jenis antara lain: a) media cetakan, b) media panjang, c) overhead Transparacies, d) rekaman audiotape, e) seri slide dan film strips, f) penyajian multi image, g) rekaman video dan fim hidup, h) media komik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa secara menarik agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah komik. Dengan adanya media komik macam-macam gaya dan contohnya dapat menciptakan

minat baca siswa, dan membantu siswa memahami materi dengan mudah, karena isi komik disajikan secara ringkas dan mudah dipahami pembaca.

Komik adalah suatu gambar seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang membentuk alur cerita yang berhubungan. Rivai (2011: 64) memberikan definisi yang senada bahwa komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan yang membentuk karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.

Kelebihan komik sebagai media pembelajaran Syaichudin, (2010:78) :

a) peranan pokok dalam buku komik dalam intruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik, b) membimbing minat baca yang menarik pada peserta didik, c) melalui bimbingan dari guru, komik dapat berfungsi sebagai jembatan untuk menumbuhkan minat baca, d) komik menambah pebendaharaan kata-kata pembacanya, e) mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak, f) dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain, g) seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK BERBASIS KEHIDUPAN
SEHARI-HARI PADA MATERI MACAM-MACAM GAYA KELAS IV SD
NEGERI 1 MOJOKENDIL NGANJUK TAHUN AJARAN 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat masalah pokok yaitu “Bagaimana kevalidan pengembangan media komik berbasis kehidupan sehari-hari pada materi macam-macam gaya kelas IV sekolah dasar?”.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti disalah satu SD Negeri 1 Nganjuk ada beberapa masalah yaitu guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses belajar. Diharapkan guru sebagai pendidik harus dapat menarik perhatian siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat, guru bisa menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran, maka dapat diidentifikasi masalah berikut. “Bagaimana kepraktisan pengembangan media komik berbasis kehidupan sehari-hari pada materi macam-macam gaya kelas IV sekolah dasar?”.

Hal ini membuat siswa merasa bosan dan kurang bisa menangkap materi yang dijelaskan oleh guru. maka dapat diidentifikasi masalah berikut. “Bagaimana keefektifan pengembangan media komik berbasis kehidupan sehari-hari pada materi macam-macam gaya kelas IV sekolah dasar?”.

Dari kondisi tersebut peneliti terinspirasi untuk mengembangkan media berupa komik sebagai media pembelajaran. Penggunaan media komik sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membuat peserta didik mampu mengembangkan minat baca siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media komik sebagai bahan ajar IPA materi macam-macam gaya pada siswa kelas IV SD Negeri1 Mojokendil Nganjuk?
2. Bagaimana kepraktisan komik sebagai bahan ajar IPA materi macam-macam gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk?
3. Bagaimana keefektifan komik sebagai bahan ajar IPA materi macam-macam gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media komik tentang macam-macam gaya pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media komik pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk.
3. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan media komik pada kelas IV SD Negeri 1 Mojokendil Nganjuk.

E. Tujuan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran berupa komik ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat pada pihak terkait baik secara langsung maupun tidak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Sebagai media pembelajaran, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
- b. Menambah pengetahuan guru tentang pengembangan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Sebagai sumber belajar mandiri sehingga dapat mempelajari materi pelajaran sendiri.
- b. Membantu siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.